

Dampak Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Media Pembelajaran, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

M. Fathur Rahman¹, Ahmad Saeroji², Elsa Putri Rahayu³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v4i1.69126

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 20 Maret 2023
Disetujui, 24 Maret 2023
Dipublikasikan, 30 April
2023.

Keywords:

*Economics Study Results;
Interest in Learning; Student
Perceptions of Teacher
Professional Competence, The
Use of Learning Media;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Grobogan yang mendapatkan mapel peminatan ekonomi berjumlah 72 siswa dan menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, 2) penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, 3) minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze students' perceptions of teacher professional competence, use of instructional media, and interest in learning about economics learning outcomes. The population of this study were 72 students of class XI at SMAN 1 Grobogan who received an economics specialization subject and used a saturated sample. The data collection method in this study used a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive analysis and regression analysis. The results showed that: 1) students' perceptions of the teacher's professional competence had a positive and significant effect on economic learning outcomes, 2) the use of instructional media did not have a significant effect on economic learning outcomes, 3) learning interest had a positive and significant effect on economic learning outcomes.

PENDAHULUAN

Persepsi diartikan sebagai kognitif siswa yang dilalui oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Persepsi adalah proses pemberian makna oleh seseorang terhadap suatu objek sehingga menimbulkan suatu keyakinan dalam dirinya pada objek tersebut. Persepsi siswa akan muncul setelah mengamati, melihat, dan merasakan kompetensi yang dimiliki dan diterapkan guru dalam pembelajaran (Hartaji, 2018). Kompetensi profesional secara holistik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui metode yang menarik, media yang disesuaikan dengan materi, dan memiliki kreativitas menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar (Duma et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Grobogan yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru di SMAN 1 Grobogan mengatakan bahwa kompetensi profesional guru ekonomi masih kurang, seperti dalam mengeksplor media yang digunakan dalam proses belajar dan penguasaan terhadap penyampain materi kepada siswa, guru tidak pernah mengadakan proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa, guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* saja, guru kurang menguasai dan mengembangkan metode dalam pembelajaran seperti menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang paham dengan materi yang diajarkan dan membuat hasil pencapaian siswa mengalami penurunan sehingga. (Karnaningsih et al., 2021). Seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan merancang media dalam pembelajaran supaya terjadi proses

belajar yang lebih inovatif (Wahyono, 2019).

Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat atau media pembelajarannya (Awalia et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua yaitu faktor internal dan eksternal (Syafi'i et al., 2018). Faktor internal adalah faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi proses belajar seperti kondisi fisik dan jasmani, kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Siswa akan tertarik dalam belajar dan minat akan muncul pada diri siswa ketika ada kebutuhan yang kuat untuk selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang disukainya (Besare, 2020). Semakin tinggi daya tarik atau minat belajar siswa maka dapat mendorong siswa untuk mengatasi kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran (Irfansyah & Listiadi, 2021). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis : (1) pengaruh signifikan persepsi siswa tentang profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi; (2) pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi; (3) pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di SMAN 1 Grobogan. Fokus penelitian atau objek penelitian yang dititik beratkan pada hasil belajar ekonomi kelas XI yang mendapatkan mapel peminatan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Grobogan Tahun Ajaran 2022/2023 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi dengan jumlah populasi sebanyak 72 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Teknik Pengambil-

an sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dimana kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban alternatifnya (Wahyudin, 2015). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, asumsi klasik, analisis regresi berganda, hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Indikator hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terdiri dari lima kemampuan belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan kemampuan motorik (Basyir et al., 2022). Indikator persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yaitu memiliki kemampuan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, mampu mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, mampu memberikan umpan balik dan penguatan, serta mampu meningkatkan diri (Hartanti & Yuniarsih, 2018). Indikator penggunaan media pembelajaran yaitu keterkaitan antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran, manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa (Pratiwi & Meilani, 2018). Indikator penggunaan media pembelajaran yaitu keterkaitan antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media

pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran, manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa (Pratiwi & Meilani, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif mengenai variabel hasil belajar ekonomi, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Kriteria
1.	Hasil Belajar Ekonomi	69,54	Cukup Tinggi
2.	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	47,29	Tinggi
3.	Penggunaan Media Pembelajaran	73,74	Cukup Tinggi
4.	Minat Belajar	69,81	Cukup Tinggi

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Hasil analisis deskriptif variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan nilai tertinggi 57, nilai terendah 29 dan nilai rata-rata 47,29. Rincian masing-masing indikator persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator	Kategori
1.	Guru memiliki kemampuan dalam menciptakan proses belajar yang kondusif	Sangat Tinggi
2.	Guru mampu mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran	Sangat Tinggi

3.	Guru mampu memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil yang diperoleh siswa	Sangat Tinggi
4.	Guru mampu meningkatkan diri atau meningkatkan perkembangan profesinya	Sangat Tinggi

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan media pembelajaran dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 35 dan nilai rata-rata 73,74. Rincian masing-masing indikator penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Penggunaan Media Pembelajaran

No	Indikator	Kategori
1.	Keterkaitan antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar	Cukup Tinggi
2.	Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran	Cukup Tinggi
3.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa	Cukup Tinggi

4.	Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran	Cukup Tinggi
5.	Manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa	Cukup Tinggi

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Hasil analisis deskriptif variabel minat belajar dengan nilai tertinggi 32, nilai terendah 90 dan nilai rata-rata 69,81. Rincian masing-masing indikator minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Minat Belajar

No	Indikator	Kategori
1.	Adanya perasaan senang pada pembelajaran	Cukup Tinggi
2.	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran pada pembelajaran	Cukup Tinggi
3.	Adanya keinginan untuk belajar	Cukup Tinggi
4.	Adanya kemauan dari dalam diri siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	Cukup Tinggi
5.	Adanya usaha yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan belajar	Cukup Tinggi

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel 5. berikut

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110.101	32.724		3.365	.001
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	1.683	.260	.622	6.007	.000
	Penggunaan Media Pembelajaran	.106	.336	.028	.316	.753
	Minat Belajar	1.069	.393	.321	2.716	.008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2023

Persamaan regresi berganda sesuai data yang diperoleh yaitu:

$$Y = 110,101 + 1,683X_1 + 0,106X_2 + 1,069X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Konstanta (a) sebesar 110,101 yang artinya ketika variabel independen bernilai nol, maka variabel hasil belajar ekonomi bernilai 110,101.

Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 1,683 yang artinya setiap variabel kompetensi profesional guru mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,683. Koefisien bernilai positif maka dapat didefinisikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi.

Koefisien regresi variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 0,106 yang artinya setiap variabel media pembelajaran mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 0,106. Koefisien bernilai positif maka dapat didefinisikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi.

Koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 1,069 yang artinya setiap variabel minat belajar mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,069. Koefisien bernilai positif maka dapat didefinisikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMAN 1 Grobogan memperoleh hasil yaitu hipotesis pertama diterima. Dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parsial atau uji - t yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 1,683. Berdasarkan nilai koefisien regresi dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maka akan meningkatkan variabel hasil belajar sebesar 1,683.

Hasil pengujian hipotesis variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Gagne. Teori kognitivisme adalah teori yang lebih menitikberatkan pada pembelajaran daripada hasil pembelajaran (Basyir et al., 2022). Hasil belajar akan mengalami perubahan pada seseorang yang berupa kemampuan, perubahan sikap, perubahan minat, dan nilai. Teori yang dikemukakan Gagne mendorong guru untuk mempersiapkan kelas, mendapatkan keterampilan praktis dan kebiasaan mengajar, serta melatih siswa yang masih membutuhkan peran orang dewasa dan dapat menghadapi situasi belajar untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru harus mewujudkan suasana belajar yang menarik, aman, nyaman, dan tertib supaya mengurangi rasa bosan siswa dalam belajar. Keprofesionalan guru akan dinilai oleh siswa yaitu apabila persepsi atau penilaian siswa tentang kompetensi profesional guru positif, maka kehadiran

guru ketika mengajar akan mendapat respon positif dari siswa, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru akan memberikan stimulus yang memungkinkan adanya respon dari siswa yang bersifat positif ataupun negatif, dan dalam hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa (Fitriani & Setiyani, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Milla & Kurnia (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Guru profesional termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat menentukan rendah atau tingginya hasil pencapaian siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2021) dengan menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Yi et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil pencapaian siswa. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidangnya, sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Sejalan juga dengan penelitian Firdaus (2020) dengan hasil penelitiannya yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lainnya dari Herawati & Muazza (2020) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga semakin baik kompetensi profesional guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Menurut Tang et al. (2022)

kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hipotesis pertama (H2) yang menyatakan penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMAN 1 Grobogan memperoleh hasil yaitu hipotesis kedua ditolak. Hipotesis kedua ditolak dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel pada uji - t , sedangkan nilai signifikansinya $< 0,05$, sehingga hipotesis kedua dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi parsial atau uji - t yang memperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $0,316 < 1,994$ dan nilai signifikansi $0,753 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,106$.

Hasil pengujian hipotesis variabel penggunaan media pembelajaran tidak sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Gagne. Terdapat lima kategori kemampuan belajar yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, kemampuan *skill*, dan sikap. Untuk memperoleh kelima kategori tersebut terdapat kondisi eksternal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, kondisi tersebut misalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran (Brieger et al., 2021). Belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Kondisi eksternal ini melibatkan adanya media pembelajaran yang digunakan guru untuk mewujudkan situasi belajar yang baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu sangat penting dalam proses belajar untuk

menyampaikan dan memberikan pemahaman materi atau informasi kepada siswa yang dilakukan oleh guru (Febriani Putri, 2021; Ricu Sidiq & Najuah, 2020). Seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan merancang media pembelajaran supaya terjadi pembelajaran yang lebih inovatif (Wahyono, 2019)

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sholikhatun & Sutirman (2018) dengan menyatakan bahwa hasil belajar yang didapat siswa ketika menggunakan media pembelajaran *powerpoint* lebih rendah jika dibandingkan menggunakan media selain *powerpoint*, karena *powerpoint* sudah sering digunakan sehingga membuat siswa merasa jenuh dan kurang berkonsentrasi. Penelitian lainnya dari Fatahullah (2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa ketika menggunakan media *powerpoint* lebih rendah daripada media yang lain, sehingga media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Ramly & Ilham (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Guru yang menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* dengan tampilan sederhana dan kurang menarik akan membuat siswa merasa bosan sehingga menurunkan konsentrasi belajar siswa. Proses pembelajaran siswa lebih tertarik atau lebih konsentrasi ketika guru menjelaskan materi menggunakan media yang menarik, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi dengan mudah serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran (Yi et al., 2021).

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hipotesis pertama (H3) yang

menyatakan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMAN 1 Grobogan memperoleh hasil yaitu hipotesis ketiga diterima. Dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parsial atau uji - t yang memperoleh nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 1,069.

Hasil pengujian hipotesis variabel minat belajar sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Gagne. Hasil belajar yang didapatkan siswa akan mengalami perubahan berupa kemampuan, perubahan sikap, perubahan minat, dan nilai. Proses belajar akan terjadi apabila terdapat kondisi tertentu seperti kondisi internal, kondisi dimana adanya kesiapan siswa terhadap apa yang akan dipelajarinya, dapat diartikan kesiapan siswa berkaitan dengan minat belajar yang ada dalam diri siswa. Minat belajar merupakan faktor internal yang menimbulkan keinginan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya (Besare, 2020; Hemayanti et al., 2020). Tiga komponen belajar dari segi kondisi internal merujuk pada pemerolehan dan retensi keterampilan yang telah dipelajari oleh siswa untuk mendukung karakteristik lainnya seperti minat belajar. Dimana minat belajar muncul ketika ada pembelajaran melalui evaluasi afektif dan kognitif (Sarjono et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oknaryana & Irfani (2022) dengan menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Ketika siswa mempelajari materi yang sesuai dengan minatnya maka siswa akan giat belajar. Alfi (2022) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada suatu mata pelajaran akan berusaha lebih rajin untuk memahami dan menekuni mata pelajaran tersebut dan dapat mempengaruhi pencapaian belajar (Asad et al., 2022). Penelitian dari Yudha (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Minat belajar siswa ditunjukkan melalui kemampuan siswa mengerjakan tugas ataupun latihan soal tanpa harus diperintah oleh guru. Penelitian lainnya dari Agustina et al. (2020) memperoleh hasil dari penelitiannya yaitu dengan menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ruf et.al. (2022) menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal yaitu minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, dan minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Saran yang diberikan hendaknya untuk penelitian selanjutnya yaitu mengembangkan model dengan variabel lain. Siswa diharapkan lebih memperhatikan hasil penilaian dan evaluasi dari guru supaya dapat

mengetahui materi mana saja yang perlu dipelajari ulang dan dapat memperbaikinya dengan variabel lain seperti lingkungan sekolah, lingkungan rumah, motivasi, kedisiplinan, dan metode pembelajaran yang digunakan guru, serta menggunakan metode analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Marwan, & Fitri, M. (2020). Pengaruh minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, VIII(2), 46–52. <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/view/606>
- Alfi, S. M. (2022). Hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 141 – 153. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/6721/2464>
- Asad, M. M., Khan, S., Sherwani, F., & Banerjee, J. S. (2022). Impact of asynchronous Web-based learning environment on students' interest and motivation in mathematics: a quantitative research study. *International Journal of Information and Learning Technology*, 39(4), 340–359. <https://doi.org/10.1108/IJILT-10-2021-0159>
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan media pembelajaran animasi powtoon pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://>

- doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534
- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi teori belajar kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Besare, S. D. (2020). Hubungan minat dengan aktivitas belajar siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Brieger, E., Arghode, V., & Mclean, G. (2021). Study of six online learning theories shows theories should be chosen to match institutional situations and learners' backgrounds. *Human Resource Management International Digest*, 29(6), 5–7. <https://doi.org/10.1108/HRMID-06-2021-0144>
- Duma, S., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh kompetensi profesional guru motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan kristen bittuang-Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 815–826. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1036/922>
- Fatahullah, M. M. (2016). Pengaruh media pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 237–252. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/2190>
- Febriani Putri, E. (2021). Media pembelajaran powtoon untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 198–205. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kuningan. *Syntax Idea*, 2(3), 12–17. <https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/153>
- Fitriani, N., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh motivasi belajar, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogi guru dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1056–1071. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13605>
- Hartaji, H. D. (2018). Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru, dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Nglempak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(4), 336–345. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10964>
- Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 167. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. (2020). Analisis minat belajar siswa kelas XI MIA pada mata pelajaran kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20. <https://>

doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24060

- Herawati, T., & Muazza, M. (2020). Pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 437–450. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.281>
- Irfansyah, F., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh gaya, minat, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar SMK Negeri 1 Magetan. *Journal of Economics and Business Education*, 1(1), 42–51. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/44>
- Karnaningsih, S., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar IPS di Sekolah Menengah Atas. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 51–59. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p051>
- Milla, H., & Kurnia, Y. D. (2022). Hubungan guru profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 165–176. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2494>
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). Penggunaan quipper school terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Campalagian Polewali Mandar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65–74. <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i2.8723>
- Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/JPS.091.01>
- Ruf, A., Zahn, C., Agotai, D., Iten, G., & Opwis, K. (2022). Aesthetic design of app interfaces and their impact on secondary students' interest and learning. *Computers and Education Open*, 3(January), 100075. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100075>
- Santosa, H. (2021). Kompetensi profesional guru , fasilitas pembelajaran dan motivasi belajar: pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(1), 71–75. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/5493>
- Sarjono, S., Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>
- Sholikhatun, I., & Sutirman. (2018). Perbedaan pengaruh penggunaan aplikasi prezi dan powerpoint sebagai media pembelajaran korespondensi terhadap hasil belajar siswa kelas X

- otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(5), 457–466. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/12841>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tang, S. Y. F., Lo, E. S. C., Yeh, F. Y., & Cheng, M. M. H. (2022). Early career teachers thriving in the everyday challenges of teaching: understanding the relationship between professional competence and teacher buoyancy. *Journal of Professional Capital and Community*, 32(7). <https://doi.org/10.1108/JPCC-05-2022-0029>
- Wahyono, H. N. (2019). Pengembangan media pembelajaran ekonomi interaktif berbasis android sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 74. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5522>
- Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Unnes Pres.
- Yi, C., Zhu, R., & Wang, Q. (2021). Exploring the interplay between question-answering systems and communication with instructors in facilitating learning. *Internet Research*, 32(7), 32–55. <https://doi.org/10.1108/INTR-08-2020-0459>
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 26. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.156>